

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS RETURN ON EQUITY (ROE)
PADA PT. BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011 - 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Jurusan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh :

**YUNI SARASWATI
B300162003 / I000162003**

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. BANK BNI
SYARIAH PERIODE 2011 - 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

YUNI SARASWATI
B300162003 / I000162003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Oleh :

PEMBIMBING I.



SITI FATIMAH NH, SE., M.Si

PEMBIMBING II



DRS. HARUN, M.H.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN IJARAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. BANK BNI
SYARIAH PERIODE 2011 - 2019**

Oleh

YUNI SARASWATI

B300162003 / I000162003

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 8 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji :**

1. Siti Fatimah NH, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Harun, M.H
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

()

4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN : 017025701

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN : 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08-Februari 2020

Penulis,



YUNI SARASWATI
B300162003 / I000162003

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PT. BANK BNI
SYARIAH PERIODE 2011-2019**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas *return on equity* (ROE) Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2019”. Adapun tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dan ijarah terhadap tingkat profitabilitas *ROE* Pada PT. Bank BNI Syariah. Variabel dependen berupa profitabilitas ROE PT. Bank BNI Syariah, sedangkan variabel independen antara lain pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dan ijarah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan bank BNI Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah model *error correction model* (ECM).

Hasil analisis menunjukkan: (1) uji asumsi klasik tidak terdapat masalah heteroskedastisitas namun terdapat multikolinieritas pada variabel mudharabah, murabahah, dan musyarakah jangka panjang; (2) Uji normalitas data dengan model *Jarque Bera* menunjukkan data berdistribusi normal; (3) Uji linieritas dengan model *Ramsey Reset* menunjukkan bahwa model berbentuk linier; (4) Uji t dapat diketahui bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan pada jangka panjang maupun jangka pendek dan variabel pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah tidak signifikan pada jangka panjang maupun jangka pendek; (5) hasil uji F menunjukkan model yang dipakai eksis; (6) R^2 memperoleh nilai 59,4251% yang berarti 59,4251% variasi variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah. Sedangkan sisanya 40,5749% dipengaruhi oleh variabel – variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci: pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, profitabilitas ROE

Abstract

This study is entitled "Analysis of the Effect of Mudharabah, Murabaha, Musyarakah and Ijarah Financing on the Return on Equity (ROE) Profitability Level at PT. BNI Syariah Bank Period 2011-2019 ". The purpose is to analyze the influence of mudharabah, murabahah, musyarakah and ijarah financing on the level of profitability of ROE at PT. BNI Syariah Bank. The dependent variable is the profitability of ROE PT. Bank BNI Syariah, while the independent variables include mudharabah, murabahah, musyarakah and ijarah financing. The type of

data used is secondary data published by the financial services muscle (OJK) and BNI Syariah bank. The analytical method used is the error correction model (ECM).

The analysis shows: (1) the classical assumption test does not have a heteroscedasticity problem but there is multicollinearity on the long-term mudharabah, murabahah, and musharakah variables; (2) Data normality test using the Jarque Bera model shows that data is normally distributed; (3) Linearity test with the Ramsey Reset model shows that the model is linear; (4) T test can be seen that the musyarakah financing variable has a significant effect on the long term and short term and mudharabah, murabahah, and ijarah financing variables are not significant in the long term or short term; (5) F test results show that the model used exists; (6) R² obtains a value of 59.4251% which means that 59.4251% variation in the ROE variable can be explained by mudharabah, murabahah, musyarakah, and ijarah financing variables. While the remaining 40.5749% is influenced by other independent variables not included in the model.

Keywords: mudharabah financing, murabahah, musharakah, ijarah, ROE profitability

1. PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Pada tahun 1992 Indonesia memperkenalkan *dual banking system*, yaitu suatu sistem ketika bank konvensional dan bank syariah diizinkan beroperasi berdampingan. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama, letak perbedaannya terdapat pada sistem operasi. Dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (Russely, dkk., 2014).

Perbankan syariah memiliki tujuan yang sama dengan bank konvensional, yaitu agar lembaga perbankan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, membiayai kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya sesuai prinsip syariah islam. Saat ini perekonomian syariah mulai mendapatkan tempatnya, terutama pada sektor perbankan dengan menerapkan prinsip keterbukaan dan bagi hasil dirasa mampu memberikan keadilan bagi nasabah dan kestabilan bagi perbankan sendiri (Wulansari, dkk., 2017). Dengan hadirnya bank syariah diharapkan dapat menjadi solusi atas praktek riba pada bank konvensional.

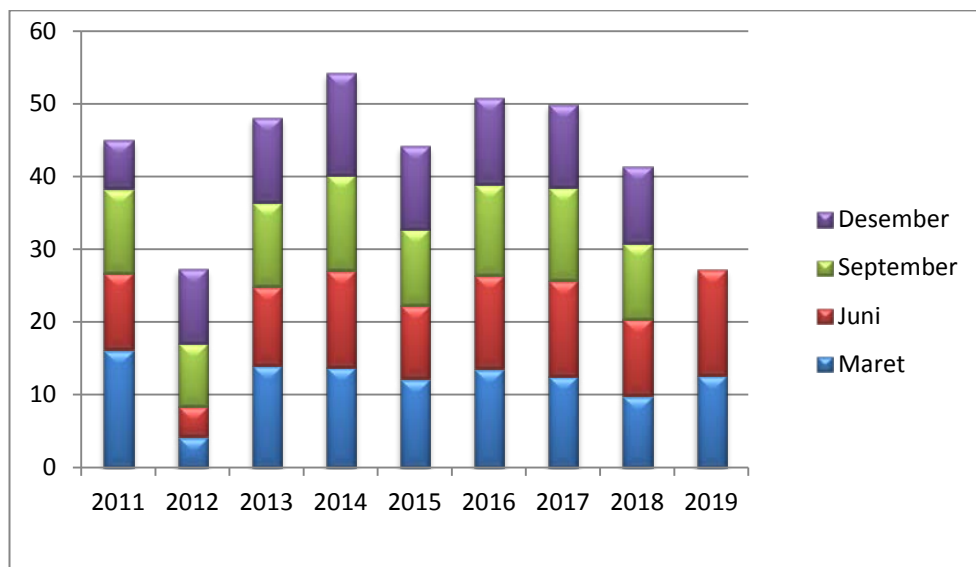
Perkembangan perbankan syariah sebagai fenomena yang menarik untuk dikaji karena perbankan syariah merupakan industry baru di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peran masyarakat dalam menggunakan produk – produk perbankan syariah salah satunya produk penyaluran dana pembiayaan. Menurut Muhammad Yusuf dan Wiroso (2011) menyebutkan bentuk pembiayaan syariah terdiri dari 7 bentuk pembiayaan diantaranya adalah pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, salam, ijarah, qardh, dan istishna. Sedangkan berdasarkan data statistic perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembiayaan dengan akad murabahah dan musyarakah merupakan pembiayaan yang paling banyak disalurkan (Rivai, 2017)

Produk pembiayaan pada bank syariah terdiri dari transaksi bagi hasil (syirkah) dalam bentuk pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah, transaksi jual beli (ba'i) dalam bentuk pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, dan pembiayaan istishna' serta transaksi sewa (ijarah). Minat nasabah untuk memanfaatkan produk bank syariah akan mempengaruhi tingkat pendapatan operasional bank. Menurut data laporan keuangan Bank BNI Syariah, terdapat tiga jenis pembiayaan dengan nilai tertinggi yaitu pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah. Semakin tinggi minat nasabah maka semakin tinggi pula profitabilitas bank (Hariyani, 2014).

PT.Bank BNI Syariah adalah dalam kegiatannya harus memperhatikan keefektifan operasionalnya dan juga perolehan profitnya dalam pemanfaatan aset dan modal yang dimilikinya dengan memperhatikan aturan – aturan perbankan syariah yang berlaku agar perolehan laba tidak menjadi riba nantinya (Sari dan Marlius, 2018).

Terdapat beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas perbankan seperti *net operational income* (NIM), *operational efficiency ratio* (OER), *return on asset* (ROA), (*return on investment*) ROI dan salah satu yang digunakan oleh PT. Bank BNI Syariah dalam mengukur profitabilitasnya adalah *return on equity* (ROE). ROE adalah tingkat pengembalian modal bank, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dengan mengendalikan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan

modal dimana disajikan dengan presentase. *Return on equity* (ROE) juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan (Anjani dan Hasmarini, 2016).



Grafik 1. Perkembangan Kinerja ROE (Return On Equity) PT. Bank BNI Syariah Tahun 2011 – 2019 (dalam %)

Sumber: www.ojk.co.id diunduh tanggal 22 September 2019, 18.32, data diolah

Berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa kinerja ROE Bank BNI Syariah menunjukkan data yang fluktuatif. Pada tahun 2011 ketahun 2012 mengalami penurunan yaitu dari 44.97% menurun menjadi 27.25% pada tahun 2013 sampai 2014 mengalami kenaikan namun pada 2015 menurun lagi dari 54.17% menjadi 44.14% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 menjadi 50.86%. Pada tahun 2017 sampai Juni 2019 mengalami penurunan yaitu dari 49.91% menjadi 41.36% dan hingga Juni 2019 sebesar 27.27%. Pada hasil ROE PT. Bank BNI Syariah, kinerja keuangan dapat dikatakan baik karena rata – rata yang diperoleh sebesar 45.65% telah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 17.5%. Dengan melihat dinamika pertumbuhan ROE dari PT. Bank BNI Syariah menarik untuk diteliti mengenai apa sebenarnya yang mempengaruhi ROE PT. Bank BNI Syariah.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, timbul keinginan untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas ROE Bank BNI Syariah Periode 2011 – 2019”.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber – sumber hasil penelitian yang telah ada, serta laporan – laporan dari instansi tertentu (Sugiyono, 2015). Data sekunder yang digunakan adalah tipe data *time series*. Menurut Gujarati (2015) data *time series* adalah sebuah kumpulan observasi terhadap nilai – nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda seperti bulanan, triwulan atau tahunan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari otoritas jasa keuangan (OJK) websitenya dapat diakses melalui www.ojk.go.id (diunduh tanggal 24 November 2019). Adapun data yang digunakan adalah laporan triwulan rasio keuangan dengan diambil berupa data *return on equity* (ROE) sebagai variabel dependen dan pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah sebagai variabel independen.

2.2 Metode Analisis Data

Prinsip yang melatarbelakangi Model Koreksi Kesalahan adalah keberadaan suatu hubungan *equilibrium* jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Hubungan jangka panjang umumnya diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut : (Gujarati, 2004)

$$Y_1^* = \beta_0 + \beta_1 X_1 + u_t \quad (1)$$

Sedangkan untuk Model Koreksi Kesalahan diformulasikan dalam hubungan jangka pendek sebagai berikut : (Gujarati, 2004)

$$\Delta Y_t = \alpha_1 \Delta X - \lambda(Y_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 X_{t-1}) + u_t \quad (2)$$

Langkah-langkah estimasinya akan meliputi estimasi parameter model, estimator uji asumsi klasik, uji kebaikan model dan uji validasi pengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi *return on equity* (ROE) pada PT. Bank BNI Syariah menggunakan alat regresi linear berganda dengan metode *error correction model* (ECM). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ekstensi dari penelitian Diyah Santi Hariyani (2016) yang berjudul Analisa kontribusi pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BNI Syariah periode 2012 – 2014. Dalam penelitian ini ada penambahan satu variabel independen yaitu mudharabah. Adapun formulasi rumusnya sebagai berikut :

$$\Delta ROE_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta MDR_t + \gamma_2 \Delta MRB_t + \gamma_3 \Delta MSY_t + \gamma_4 \Delta IJR_t + \gamma_5 MDR_{t-1} + \gamma_6 MRB_{t-1} + \gamma_7 MSY_{t-1} + \gamma_8 IJR_{t-1} + \gamma_9 ECT_t + \varepsilon_t$$

Keterangan :

<i>ROE</i>	= <i>Return On Equity</i> Bank BNI Syariah	(%)
<i>MDR</i>	= Pembiayaan Mudharabah	(jutaan rupiah)
<i>MRB</i>	= Pembiayaan Murabahah	(jutaan rupiah)
<i>MSY</i>	= Pembiayaan Musyarakah	(jutaan rupiah)
<i>IJR</i>	= Pembiayaan Ijarah	(jutaan rupiah)
<i>ECT</i>	= <i>Error Correction Term</i> ,	

$$ECT = MDR_{t-1} + MRB_{t-1} + MSY_{t-1} + IJR_{t-1} - ROE_t$$

Δ = Operator perbedaan (*differencing*)

$$\gamma_9 = \lambda$$

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0$$

$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4$ = koefisien regresi jangka pendek pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah

$$\gamma_5 = -\lambda(1-\beta_1)$$

$$\gamma_6 = -\lambda(1-\beta_2)$$

$$\gamma_7 = -\lambda(1-\beta_3)$$

$$\gamma_8 = -\lambda(1-\beta_4)$$

β_0 = konstanta jangka panjang

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi jangka panjang pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah

ε = unsur kesalahan (*error term*)

t = tahun

Model koreksi kesalahan jangka panjang dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$ROE_t^* = \beta_0 + \beta_1 MDR_t + \beta_2 MRB_t + \beta_3 MSY_t + \beta_4 IJR_t + u_t$$

Keterangan :

β_0 = konstanta jangka panjang

β_1 = koefisien regresi jangka panjang *Pembiayaan Mudharabah*

β_2 = koefisien regresi jangka panjang *Pembiayaan Murabahah*

β_3 = koefisien regresi jangka panjang *Pembiayaan Musyarakah*

β_4 = koefisien regresi jangka panjang *Pembiayaan Ijarah*

u = unsur kesalahan (*error term*) model jangka panjang

Persamaan jangka panjang ini akan diestimasi melalui persamaan jangka pendek, yang formulasinya adalah sebagai berikut :

$$\Delta ROE_t = \alpha_1 \Delta MDR_t + \alpha_2 \Delta MRB_t + \alpha_3 \Delta MSY_t + \alpha_4 \Delta IJR_t - \lambda (ROE_{t-1} - \beta_0) + \beta_1 MDR_{t-1} + \beta_2 MRB_{t-1} + \beta_3 MSY_{t-1} + \beta_4 IJR_{t-1} + v_t$$

Keterangan :

α_1 = koefisien regresi jangka pendek *Pembiayaan Mudharabah*

α_2 = koefisien regresi jangka pendek *Pembiayaan Murabahah*

α_3 = koefisien regresi jangka pendek *Pembiayaan Musyarakah*

α_4 = koefisien regresi jangka pendek *Pembiayaan Ijarah*

λ = koefisien penyesuaian (*adjustment*)

v = unsur kesalahan (*error term*) model jangka pendek standard

Parameterisasi persamaan jangka pendek diatas akan menghasilkan persamaan estimator jangka pendek sebagai berikut :

$$\Delta ROE_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta MDR_t + \gamma_2 \Delta MRB_t + \gamma_3 \Delta MSY_t + \gamma_4 \Delta IJR_t + \gamma_5 MDR_{t-1} + \gamma_6 MRB_{t-1} + \gamma_7 MSY_{t-1} + \gamma_8 IJR_{t-1} + \gamma_9 ECT_t + \varepsilon_t$$

Keterangan :

$$ECT = MDR_{t-1} + MRB_{t-1} + MSY_{t-1} + IJR_{t-1} - ROE_{t-1}$$

γ_1	$=\lambda$
γ_0	$=\lambda\beta_0$
$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4, \gamma_5$	$=\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4, \alpha_5$
γ_5	$=-\lambda(1-\beta_1)$
γ_6	$=-\lambda(1-\beta_2)$
γ_7	$=-\lambda(1-\beta_3)$
γ_8	$=-\lambda(1-\beta_4)$
ε	= unsur kesalahan (<i>error term</i>) model estimator jangka pendek
t	= tahun

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri

$$\begin{aligned}
 \widehat{ROE}_t = & -50,89030 + 2,338082\Delta\log MDR_t - 1,695422\Delta\log MRB_t + \\
 & 9,368164\Delta\log MSY_t \quad (0,4072) \quad (0,6908) \quad (0,0550)^{***} \\
 & -0,063414\Delta\log IJR_t + 3,258575 \log MDR_{t-1} - 4,040169 \log MRB_{t-1} \\
 & (0,9487) \quad (0,3161) \quad (0,1093) \\
 & + 2,245658\log MSY_{t-1} + 0,835608 \log IJR_{t-1} + 0,615837 ECT \\
 & (0,0975)^{***} \quad (0,2546) \quad (0,0001)^*
 \end{aligned}$$

$R^2 = 0,5594251$; DW-Stat. = 2,006544; F-Stat. = 3,905542 ; Prob. F-Stat. = 0,003624

Uji Diagnosis :

Multikolinieritas (VIF)

$\Delta\log MDR = 1,718391$; $\Delta\log MRB = 2,138682$; $\Delta\log MSY = 2,270657$;
 $\Delta\log IJR = 1,475106$; $\log MDR_{t-1} = 20,70871$; $\log MRB_{t-1} = 59,70847$;
 $\log MSY_{t-1} = 21,17716$; $\log IJR_{t-1} = 3,744166$;

Normalitas

JB(2) = 1,247518; Prob. JB(2) = 0,535926

Otokorelasi

$\chi^2(4) = 8,053724$; Prob. $\chi^2(4) = 0,0896$

Heteroskedastisitas

$\chi^2(18) = 27,32626$; Prob. $\chi^2(18) = 0,0731$

Linieritas

F(2,22) = 1,984424; Prob. F(2,22) = 0,1613

Sumber : OJK diolah

Keterangan :

*) : *Signifikan pada $\alpha = 0,01$;

**) : **Signifikan pada $\alpha = 0,05$;

***) : ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. (Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*pvalue*) t-statistik)

Berdasarkan hasil regresi *Error Correction Model* (ECM) pada Tabel 1 koefisien regresi ECT (koefisien *adjustment*, λ) terlihat memiliki nilai sebesar

0,615837 yang berarti memenuhi syarat $0 < \lambda < 1$. Koefisien ini memiliki nilai p atau probabilitas (signifikansi) empirik statistik t sebesar 0,0001 ($< 0,01$) yang berarti koefisien *adjustment* signifikan $\alpha = 0,01$. Karena koefisien ECT (λ) signifikan dan nilainya positif di antara 0 - 1, berarti hubungan *equilibrium* atau hubungan jangka panjang terjadi.

Hasil perhitungan koefisien jangka panjang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Model Jangka Panjang

Variabel	Perhitungan	Hasil
C	$-50,89030 / -0,615837$	$= 82,635989$
LOGMDR (-1)	$(3,258575 + 0,615837) / 0,615837$	$= 6,291295$
LOGMRB (-1)	$(-4,040169 + 0,615837) / 0,615837$	$= -5,560451$
LOGMSY (-1)	$(2,245658 + 0,615837) / 0,615837$	$= 4,646513$
LOGIJR (-1)	$(0,835608 + 0,615837) / 0,615837$	$= 2,356865$

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dengan demikian hasil estimasi model ECM jangka panjang dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROE^*_t = 82,635989 + 6,291295 \log MDR_t - 5,560451 \log MRB_t + 4,646513 \log MSY_t + 2,356865 \log IJR_t$$

3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dipakai adalah uji VIF. Pada uji VIF multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai lebih besar dari 10. Berdasarkan tabel 1 maka bisa dijabarkan hasil analisis multikolinieritas seperti pada tabel 3. Terlihat nilai VIF untuk variabel logMDR, logMRB, logMSY, logIJR dan logIJR(-1) lebih kecil dari 10, sementara nilai VIF variabel logMDR(-1), logMRB(-1), logMSY(-1) lebih besar dari 10. Jadi, terdapat multikolinieritas pada variabel logMDR(-1), logMRB(-1), logMSY(-1).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas (VIF)

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
DLOG(MDR)	1,718391	< 10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
DLOG(MRB)	2,138628	< 10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
DLOG(MSY)	2,270657	< 10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
DLOG(IJR)	1,475106	< 10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas
LOGMDR(-1)	20,70871	> 10	Menyebabkan Multikolinieritas
LOGMRB(-1)	59,70847	> 10	Menyebabkan Multikolinieritas

LOGMSY(-1)	21,17716	> 10	Menyebabkan Multikolinieritas
LOGIJR(-1)	3,744166	< 10	Tidak Menyebabkan Multikolinieritas

Sumber: OJK diolah

3.2 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual Normalitas residual akan diuji memakai uji Jarque Bera (JB). H_0 uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A -nya distribusi residual tidak normal. H_0 diterima jika nilai probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB lebih besar dari α ; H_0 ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB kurang dari sama dengan α .

Berdasarkan tabel 1, maka bisa dijabarkan hasil analisis normalitas residual, nampak bahwa nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik JB adalah sebesar 0,535926 ($> 0,10$); jadi H_0 diterima, yang berarti distribusi residual normal.

3.3 Uji otokorelasi

Otokorelasi akan diuji dengan uji *Breusch Godfrey* (BG). H_0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model; H_A -nya terdapat otokorelasi dalam model. H_0 diterima apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG lebih besar dari α ; H_0 ditolak apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG kurang dari sama dengan α . Berdasarkan tabel 4.1 maka bisa dijabarkan hasil analisis *Breusch Godfrey*, terlihat nilai signifikansi empirik statistik χ^2 uji *Breusch Godfrey* sebesar 0,0896 ($> 0,05$); jadi H_0 diterima kesimpulan tidak terdapat otokorelasi dalam model.

3.4 Uji heteroskedastisitas

Uji *White* akan dipakai untuk menguji heteroskedastisitas. H_0 uji *White* adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model; dan H_A -nya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima apabila nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji *White* $> \alpha$; H_0 ditolak apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji *White* $\leq \alpha$.

Berdasarkan tabel 1, maka bisa dijabarkan hasil analisis heteroskedastisitas, terlihat nilai probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White adalah sebesar 0,0731 ($> 0,05$); jadi H_0 diterima kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

3.5 Uji Spesifikasi Model

Ketepatan spesifikasi atau linieritas model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji Ramsey Reset. Uji Ramsey Reset memiliki H_0 spesifikasi modelnya tepat atau linier; sementara H_A -nya spesifikasi modelnya tidak tepat atau tidak linier. H_0 diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset $> \alpha$; H_0 ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset $\leq \alpha$.

Nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset terlihat memiliki nilai sebesar 0,1613 ($> 0,10$) – lihat Tabel 1; jadi H_0 diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian merupakan model yang linier (spesifikasi model benar).

3.6 Uji Eksistensi Model

Model dikatakan eksis apabila seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol). Uji eksistensi model adalah uji F. Dalam penelitian ini, formulasi hipotesis uji eksistensi modelnya adalah $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, koefisien regresi secara simultan bernilai nol atau model tidak eksis; $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol atau model eksis. H_0 akan diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F $> \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F $\leq \alpha$.

Berdasarkan tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai 0,003624, yang berarti $\leq 0,05$; jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

3.7 Interpretasi Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Berdasarkan tabel 4.7 terlihat nilai R^2 sebesar 0,594251, artinya 59,4251% variasi variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan mudharabah (MDR), musyarakah (MSY), murabahah (MRB), dan ijarah (IJR). Sisanya 40,5749% dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas lain atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.8 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel independen terangkum pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob t	Kriteria	Kesimpulan
DLOG(MDR)	0,4072	>0,10	Tidak Berpengaruh Signifikan
DLOG(MRB)	0,6908	>0,10	Tidak Berpengaruh Signifikan
DLOG(MSY)	0,0550	$\leq 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
DLOG(IJR)	0,9487	>0,10	Tidak Berpengaruh Signifikan
LOGMDR(-1)	0,3161	>0,10	Tidak Berpengaruh Signifikan
LOGMRB(-1)	0,1093	$\leq 0,10$	Tidak Berpengaruh Signifikan*
LOGMSY(-1)	0,0975	$\leq 0,10$	Signifikan pada $\alpha = 0,10$
LOGIJR(-1)	0,2546	>0,10	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data sekunder diolah.

Keterangan : *Karena prob sangat mendekati 0,10 maka variabel murabahah jangka panjang diperlakukan sebagai variabel yang berpengaruh signifikan.

3.9 Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas *return on equity* (ROE) Bank BNI Syariah

Dalam jangka pendek maupun jangka panjang variabel pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROE Bank BNI Syariah. Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROE dapat disebabkan oleh tingginya pembiayaan bermasalah pada Bank BNI Syariah dan juga manajemen pengelolaan dana yang buruk sehingga Bank BNI Syariah tidak dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas karena ketidakpastian pendapatan keuntungan dan tingkat resiko yang cukup besar.

2) Pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas *return on equity* (ROE) Bank BNI Syariah

Dalam jangka pendek variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROE Bank BNI Syariah. Sedangkan pada jangka panjang variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROE Bank BNI Syariah. Artinya penyaluran dana di Bank BNI Syariah mengalami masalah. Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati antar pihak. Pembiayaan ini sangat cocok bagi nasabah yang ingin melakukan pembelian barang atau produk. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Sari, Dewi Wulan (2017), yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE dikarenakan pendapatan yang diterima bank syariah dari pembiayaan murabahah berupa margin keuntungan yang didalamnya juga termasuk harga jual.

3) Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas *return on equity* (ROE) Bank BNI Syariah

Variabel pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROE Bank BNI Syariah dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pembiayaan musyarakah akan menghasilkan keuntungan dan

diperhitungkan berdasar rasio ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Hariyani, Diyah Santi (2014), yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROE, karena resiko yang ditanggung pihak bank lebih kecil, penyertaan modal dan penanggungan kerugian akan dibagi antara nasabah dan bank sehingga pendapatan yang diterima dari pembiayaan musyarakah berupa hasil likuidasi aset sesuai proporsi modal.

4) Pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas *return on equity* (ROE) Bank BNI Syariah

Variabel pembiayaan ijarah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas ROE Bank BNI Syariah dalam jangka pendek dan memiliki pengaruh positif tidak signifikan dalam jangka panjang, artinya penyaluran dana di Bank BNI Syariah mengalami masalah. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah atau sewa sehingga pembiayaan ini sangat cocok untuk nasabah yang ingin melakukan sewa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Faradilla, Arfan, dan Shabri (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas karena porsi pembiayaan ijarah yang masih sangat kecil yaitu sebesar 2,10% dari pembiayaan lainnya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa regresi linier berganda dengan metode *error correction model* (ECM) tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah terhadap ROE Bank BNI Syariah, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji normalitas (uji *Jarque Bera*) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi statistik uji *jarque bera* adalah sebesar Prob (χ^2) = 0,535926, yang berarti > 10 . H_0 diterima, distribusi μ normal.
- 2) Hasil uji linieritas (uji *Ramsey Riset*) dapat diketahui bahwa nilai F (2,22) sama dengan 1,984424; Prob (χ^2) sama dengan 0,1613 yang berarti lebih

besar dari 0,10 sehingga H_0 diterima. Kesimpulannya spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian ini adalah tepat atau linier.

- 3) Hasil multikolinieritas (uji VIF) dapat diketahui bahwa nilai dari variabel logMDR, logMRB, logMSY, logIJR, dan logIJR(-1) menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga tidak menyebabkan multikolinieritas, sedangkan variabel logMDR(-1), logMRB(-1), logMSY(-1) menunjukkan nilai VIF lebih besar dari 10 sehingga menyebabkan multikolinieritas.
- 4) Uji heteroskedastisitas (uji *White*) dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi statistik χ^2 uji *White* sebesar 0,0731 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
- 5) Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

Variabel	Pengaruh jangka pendek	Pengaruh jangka panjang
Mudharabah	Tidak Berpengaruh Signifikan	Tidak Berpengaruh Signifikan
Murabahah	Tidak Berpengaruh Signifikan	Tidak Berpengaruh Signifikan
Musyarakah	Berpengaruh Signifikan pada $\alpha = 0,10$	Berpengaruh Signifikan pada $\alpha = 0,10$
Ijarah	Tidak Berpengaruh Signifikan	Tidak Berpengaruh Signifikan

- 6) Hasil uji F dapat diketahui nilai probabilitas, statistik F sebesar 0,003624, yang berarti kurang dari sama dengan 0,05 sehingga H_0 ditolak. Kesimpulannya model yang dipakai dalam penelitian eksis.
- 7) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,594251. Artinya 59,4251% variasi variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan mudharabah

(MDR), murabahah (MRB), musyarakah (MSY), dan ijarah (IJR). Sisanya (40,5749%) dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1) Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah terus memberikan dukungan berupa terciptanya regulasi yang mengakomodasi pertumbuhan dan pengembangan bank syariah di Indonesia, yang sebagian besar masyarakatnya adalah muslim.

2) Bagi bank BNI Syariah

Diharapkan bank Bank BNI Syariah lebih mengefisiensi manajemen atau pengelolaan Bank BNI Syariah sehingga tercipta kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara nasabah dengan Bank BNI Syariah.

3) Bagi nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi nasabah mengenai pembiayaan di Bank BNI Syariah, terutama mengenai pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah sebagai alternatif untuk mendukung atau meningkatkan pengembangan usaha nasabah.

4) Bagi akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lain yang terkait di masa yang akan datang dan dapat lebih dikembangkan dengan penggunaan variabel dan model yang berbeda. Dengan demikian diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik lagi demi sempurnanya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2009. *“Perbankan Syariah”*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Afkar, Taudlikhul. 2017. *“Influence Analysis Of Mudharabah Financing and Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia” Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship Vol. 02, No. 03*

- Anjani, Rivalah dan Maulidiah Indira Hasmarani. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia Periode 2012-2015". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol.2 No. 2
- Antonio, Muhammad. 2002. "*Bank Syari'ah dan Teori ke Prakteknya*". Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute.
- Arikunto, S. 2013. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Arshed, Noman. 2017. "Financial Disintermediation and Profitability of Global Islamic Banks". *European Journal of Islamic Finance* Vol. 03, No. 07
- Ascarya. 2005. "Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil di Perbankan Syariah Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* Vol.08 No 1
- Azmi, Fika. 2015. "Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Graduasi* Vol. 34, No. 1. Hal 53-70
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*" edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. "*Manajemen Perbankan*". Bogor : Ghalia Indonesia.
- Faradilla, Arfan, dan Shabri. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Magister Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol 6, No.3
- Firaldi, Mufqi. 2013. "*Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia (Periode Januari 2007-Oktobre 2012)*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gemina dan Dedy. 2018. "The Effect Of Murabahah, Mudharabah And Ijarah Earnings Upon The Profit Of Bank Bri Syariah, Branch Office Sukabumi". *Journal Management Of binaniag* Vol. 03, No. 01
- Gujarati, Damodar N. 2015. "*Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku II*" edisi kelima. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Haq, Rr. Nadia Arini. 2015. "Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Institute Perbanas* Vol. 01, No. 01
- Hariyani, Diah Santi. 2016. "Analisa Kontribusi Pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BNI Syariah". *Jurnal Ekonomi Dharma Iswara* Vol 18, No 1.
- Hilman, I. 2016. "The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia". *International Journal of Business and Management Invention* Vol. 5, No. 8.
- Ismail, 2011. "*Perbankan Syariah*". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Janah dan Siregar. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia". *At-Tawassuth*, Vol. III, No. 1

- Jaurino dan Renny. 2017. "The Effect Of Mudharabah And Musyarakah On The Profitability Of Islamic Banks". *Journal Accounting And Business Conference Vol. 6, No 4*
- Karim, Adiwarman. 2004. "*Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. 2010. "*Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. 2011. "*Bank Islam :Analisis Fiqih Dan Keuangan*". Jakarta: PT. Raja Gofindo Persada.
- Kasmir. 2008. "*Dasar – Dasar Perbankan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Kasmir. 2012. "*Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro Sudrajat dan Suhardjono, 2002. "*Manajemen Perbankan*", Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Mokni, R. B. S., & Rachdi, H. (2014). "Assessing The Bank Profitability In The MENA Region A Comparative Analysis Between Conventional". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Managemen Vol. 7, No. 3*, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2013-0031>
- Muhammad. 2005. "*Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*". Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2011. "*Audit dan Pengawasan Pada Bank Syariah*", Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2014. "*Manajemen Dana Bank Syariah*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Perdanasari, Yuni. 2018. "*Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017*". Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Pertama, Yaningwati, dan Zahroh. 2014. "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)(Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)*". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 12, No. 1*
- Pratama. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas". *JRKA Vol.3, No.1*
- Purwanto, Tri Joko. 2011. Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Laba Bank Syariah. *Skripsi Jurusan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Putra, Purnama. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016". *Jurnal Organisasi Dan Manajemen, Vol. 14, No 2*
- Rahayu, et al. 2016. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang tertera pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 33, No. 1*

- Rahman, A.F. dan Rochmanica, R. 2012. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.8, No. 1
- Rivai,Veithzal, dkk. 2017. "Bank and Financial Institution Management". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Russely, dkk 2014 (Permata, Russely Inti Dwi, et al. 2014."Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharaah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studipada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)" *Jurnal Administrasi*, Vol. 12 No. 1.
- Santoso dan Anik. 2015. "Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, No. 02
- Sari dan Anshori, 2017. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk". *Jurnal Ilmiah Ilmu* Vol.1, No. 1
- Sari dan Marlis D. 2019. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah". <https://doi.org/10.31219/osf.io/94bwq>.
- Sartono. 2012. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif".Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, M. E dan Ilyas, N. 2002."Penempatan Pada Aktifa Produktif Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi Syari'ah Muamalah* Vol. 12, No. 3
- Sugiyono. 2005. "Statistik untuk Penelitian". Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, Muhammad, 2003."Bank Syariah dari Teori Ke Praktek". Jakarta: Gema Insani Pers.
- Syamsuddin, L. 2009. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2001. "Bank Syariah :Dari Teori Ke Praktik". Jakarta: Gema Insane Press.
- Umam, Khotibul. 2013. "Legislasi Fiqih Ekonomi Dan Penerapannya Dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia". Yogyakarta: BPFE.
- Wilardjo, S. B. 2005. "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Value Added*, Vol. 2, No. 1
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992.
- Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Dewan Syariah Nasional,FatwaDewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/VI/2000, 2000.
- Dewan Syariah Nasional,Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 07/DSN-MUI/VI/2000, 2000.
- Dewan Syariah Nasional,FatwaDewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/VI/2000, 2000.

Dewan Syariah Nasional, Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 09/DSN-MUI/VI/2000, 2000.
OJK. 2018. Laporan Keuangan Perbankan. Diunduh tanggal 24 November 2019, dari <http://www.ojk.go.id>.
www.bnisyariah.co.id